



**PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS  
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5  
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ABDUL MUJIIB**  
**NIM. 2021 115 131**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**



**PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS  
SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5  
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**ABDUL MUJIIB**  
**NIM. 2021 115 131**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2020**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan ddi bawah ini :

Nama : ABDUL MUJIIB

NIM : 2021 11 5 131

Fakultas : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR’AN DAN HADITS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG**” adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 24 September 2020

Yang menyatakan



**ABDUL MUJIIB**

**NIM. 2021 115 131**

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I  
Banyurip Alit Gang 4 No.30  
Pekalongan Selatan, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Abdul Mujiib

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Warahmatuulahi Wabarakatuh*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara

Nama : ABDUL MUJIIB

NIM : 2021115131

JURUSAN : PAI


JUDUL : **PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN  
MOTIVASI BELAJAR AL-QURAN HADITS SISWA  
KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 5 ULUJAMI  
KABUPATEN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudari tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Pekalongan, 28 Agustus 2020  
Pembimbing,

  
M. Mujib Hidayat, M.Pd.I





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428  
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan  
skripsi Saudara :

**Nama : ABDUL MUJIIB**  
**NIM : 2021115131**  
**Judul : PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI  
BELAJAR AL-QUR'AN HADITS SISWA KELAS VIII SMP  
MUHAMMADIYAH 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 21 Oktober 2020 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

**Hj Nur Khasanah M.Ag.**  
NIP. 197709262011012004

**H. Agus Khumaedy M.Ag.**  
NIP. 196808181999031003

Pekalongan, 04 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**

NIP. 19730112 200003 1 001



## PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad Saw, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Nur Khasanah, Ibunda Tercinta yang telah mengasuh dan membesarkan, membimbing dan selalu memberi semangat tanpa henti kepada saya serta yang selalu mendo'akan dengan ikhlas yang dipanjatkan untuk kesuksesan saya.
2. Taruna, Ayahanda Tercinta pahlawan hidupku di dunia ini, yang telah memberiku semangat serta mendoakan dengan hati yang ikhlas.
3. Keluarga Tersayang, kakak saya (Dian Puji Astuti, S.Pd.I, dr. Uswatun Khasanah dan dr. Yani Setiadi ) serta adik saya ( Nur Halimah dan Abdullah Syukri Zarkasyi ) yang selalu mendukung saya dan memberikan dorongan motivasi dengan penuh kasih sayang.
4. Sahabat-sahabat satu perjuangan yang selalu bersama dari semester awal sampai akhir.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

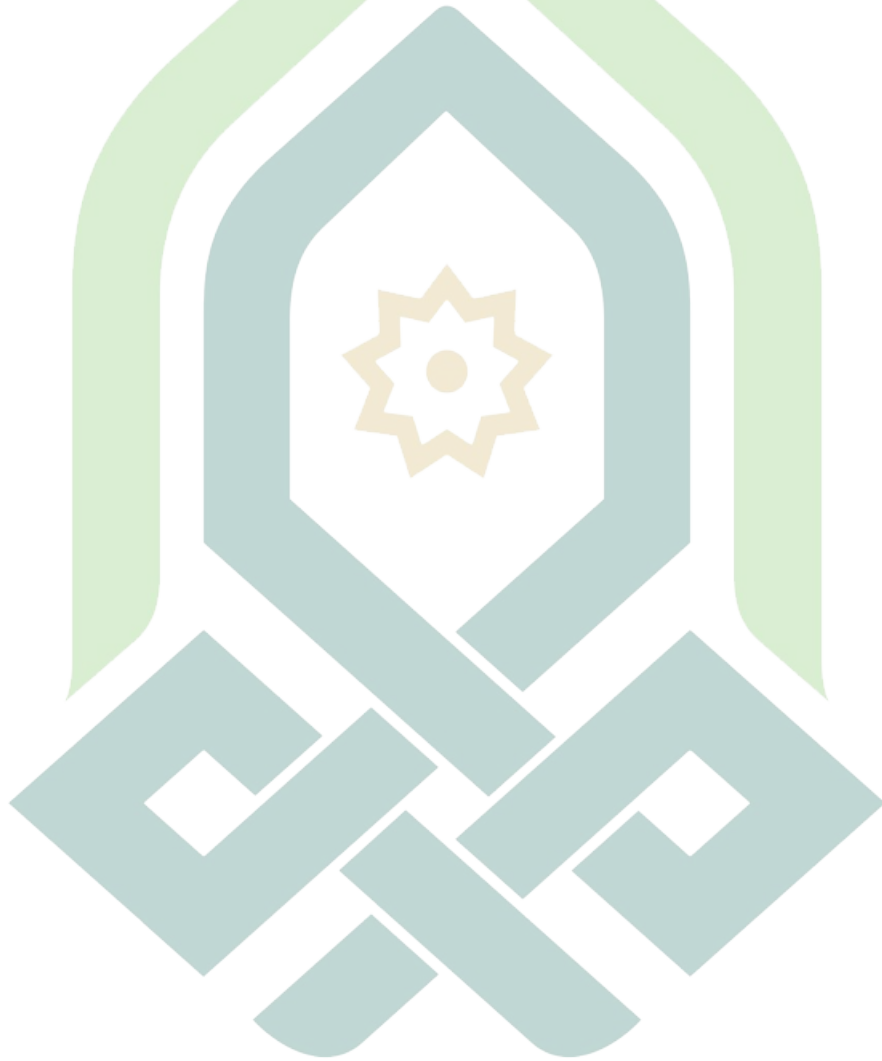


## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik dari kalian yaitu yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”.

(HR. Bukhori)



## ABSTRAK

Mujiib, Abdul. 2021115131.2020. *Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an dan Hadits Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Guru, Motivasi Belajar, dan Al-Qur'an dan Hadits.

Banyak sekali upaya guru yang dilakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pribadi siswa dan motivasi yang diterima siswa dari seorang guru. Sehingga peran aktif guru dapat menentukan hasil belajar siswa, agar dalam mempelajari materi menjadi lebih bersemangat. Sering kali kita mendengar keluhan dari para siswa yang akan mempelajari pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merasa bosan dan menjenuhkan. Dengan melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami, peneliti berupaya untuk merumuskan beberapa rumusan masalah, yakni 1) Bagaimana motivasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami. 2). Bagaimana peran guru untuk menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Dalam perjalanan mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi, interview, dan observasi. Sedangkan untuk analisisnya, penulis menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan, yaitu berupa data-data yang tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati sehingga dalam hal ini penulis berupaya mengadakan penelitian yang bersifat menggambarkan secara utuh tentang keadaan yang sebenarnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakter disiplin siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits. Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi para guru PAI untuk mengetahui semangat belajar siswa dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits.

Hasil penelitian ini menunjukkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an dan Hadits kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami meliputi: a) Sebelum pelajaran dimulai guru selalu memberikan cerita-cerita pendek dari hadits atau ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa; b) guru memberikan tugas portofolio terkait materi yang hendak dipelajari; c) Guru memberikan pertanyaan sederhana berkaitan dengan ayat-ayat al-qur'an dan hadist sehari-hari; d) Guru memberikan program memaknai dan menghafal hadist untuk seluruh siswa. Dan bentuk peran guru yang sering dilakukan dalam proses menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah guru selalu mengajak siswa untuk senang membaca







Al-Qur'an dalam setiap akan memulai pelajaran serta membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.



## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrohmanirrohim*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT., atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Selanjutnya tak lupa penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr.H.M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak H.M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M. Pd.I, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama pembuatan skripsi.
5. Ibu Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag. dosen wali yang senantiasa memberi nasehat dan arahannya.





6. Ibu Kheriyah, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, beserta para guru yang telah memberi izin untuk melaksanakan penelitian ini.
7. Bapak Taufikkurrohman, S.Pd., selaku guru Pendidikan Agama Islam SMP Muhammadiyah 5 Ulujami yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Bapak/Ibu Dosen yang telah membina dan mendidik peneliti selama menempuh studi di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada penulis mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana intelektual dunia Islam.

Pekalongan, 24 September 2020  
Penulis

**ABDUL MUJIIB**  
NIM. 2021 1115 131



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian.....	18
G. Teknik Analisis Data.....	22
H. Sistematika Penulisan Skripsi .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>26</b>
A. Deskripsi Teori.....	26
1. Pengertian Guru Agama Islam .....	26
2. Pengertian Peran.....	27
3. Kualifikasi Guru PAI .....	31
4. Pengertian Motivasi .....	34
a. Fungsi Motivasi.....	36
b. Jenis Motivasi .....	37
c. Strategi menumbuhkan motivasi dalam belajar .....	38
5. Tipe-tipe Belajar .....	39
a. Belajar Isyarat ( <i>Signal Learning</i> ) .....	40
b. Belajar Stimulus – Respons ( <i>Stimulus Respons Learning</i> ) ....	40
c. Belajar rangkaian ( <i>Chaining</i> ) .....	40
d. Asosiasi Verbal ( <i>Verbal Assosiation</i> ) .....	41
e. Belajar Diskriminasi ( <i>Discrimination Learning</i> ) .....	41
f. Belajar Konsep ( <i>Concept Learning</i> ) .....	41
g. Belajar Aturan ( <i>Rule Learning</i> ) .....	41
h. Belajar pemecahan masalah ( <i>Problem Solving</i> ) .....	42
6. Definisi Al-Qur'an dan Hadits dan Kedudukannya .....	43
a. Pengertian Al-Qur'an .....	43
b. Pengertian Al-Qur'an Terminologi ( Istilah ) .....	43
c. Fungsi Al-Qur'an .....	45
7. Hakikat Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits .....	47
8. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits SMP .....	49
9. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits SMP .....	49



<b>BAB III PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR AL-QUR'AN DAN HADITS SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 5 Ulujami .....	51
1. Sejarah Berdirinya SMP Muhammadiyah 5 Ulujami .....	51
2. Identitas Sekolah .....	52
3. Visi , Misi dan Tujuan SMP Muhammadiyah 5 Ulujami .....	52
4. Keadaan Guru, Tata Usaha, Siswa dan Responden .....	55
B. Peran Guru PAI dalam menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami .....	63
C. Motivasi siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami dalam Belajar Al-Qur'an dan Hadits .....	68
<b>BAB IV ANALISIS PERAN GURU PAI DLAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG.....</b>	<b>71</b>
A. Analisis Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswaa Kelaas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang .....	72
B. Analisis Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Qur'an dan Hadits Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan.....	78
B. Saran-saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	





## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kemajuan teknologi pada saat ini, pembelajaran terus mengalami perkembangan yang pada dasarnya pembelajaran merupakan suatu upaya untuk membantu peserta didik agar dapat tumbuh dan berkembang dalam pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh Juwariyah dalam bukunya:

Pendidikan merupakan aktivitas untuk mengembangkan seluruh potensi serta aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup sepanjang kehidupan manusia. Dengan demikian pendidikan dimaksudkan bukan sekedar pendidikan yang berlangsung di dalam kelas dalam ruang dan waktu yang terbatas yang sering orang sebut dengan pendidikan formal. Akan tetapi ia mencakup seluruh kegiatan yang mengandung unsur pengembangan setiap potensi dasar yang dimiliki manusia kapan saja dan di mana saja ia dilakukan. Karena itu pendidikan dikatakan sebagai sarana utama untuk mengembangkan kepribadian manusia.<sup>1</sup>

Dalam konsep keislaman, pendidikan merupakan hal yang paling fundamental dalam membentuk kepribadian manusia. Karena dalam pendidikan agama, peran dan fungsinya sangat dominan dari pada pendidikan umum. Menurut Drs. Bukhari Umar, M.Ag “Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui

---

<sup>1</sup> Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an* (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 45

penumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya.”<sup>2</sup>

Harapan yang paling utama dalam proses belajar mengajar di sekolah adalah peserta didik dapat mencapai hasil yang memuaskan atau hasil yang baik. Namun banyak kita jumpai peserta didik yang mengalami kesulitan ataupun mempunyai hambatan dalam proses belajarnya.

Pada umumnya kesulitan belajar merupakan suatu kondisi yang ditandai adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Untuk mencegah timbulnya kesulitan atau hambatan dalam belajar tersebut peserta didik serta orang-orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan diharapkan dapat mengurangi timbulnya kesulitan tersebut.

Dalam hal ini guru dengan sadar berusaha untuk mengatur lingkungan belajar agar anak didik tetap bersemangat dalam menerima pelajaran dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki guru, seperti mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.

Banyak sekali upaya guru yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pribadi siswa dan motivasi yang diterima siswa dari seorang guru yang inspiratif. Sehingga peran aktif guru dapat menentukan hasil belajar siswa, agar semangat siswa untuk mempelajari materi menjadi lebih bersemangat.

Sering kali kita mendengar keluhan dari para siswa yang akan mempelajari pelajaran Al-Qur'an dan Hadits merasa bosan dan menjenuhkan. Hal ini

---

<sup>2</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: AMZAH, 2010), hlm.29



berkaitan dengan cara yang disampaikan oleh guru merupakan cara yang membosankan, seperti mendengarkan ceramah guru dan menerima perintah guru dengan menghafal surat-surat pendek dan hadits. Kesulitan-kesulitan siswa dalam menerima materi yang disampaikan guru merupakan suatu kendala dalam belajar. Guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang tinggi dalam menyampaikan materi yang akan diterima siswa. Dari sinilah seorang guru harus benar-benar mendampingi siswa dalam belajar, seperti belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an secara benar dari segi tajwid dan kelancaran bacaannya.

Berangkat dari fenomena-fenomena yang telah terjadi di lapangan. Seorang guru harus bekerja ekstra keras untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Aat Hidayat “para pengampu pelajaran Al-Qur'an Hadis perlu melakukan inovasi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Tujuannya adalah agar suasana pembelajaran tampak baru dan menarik minat para siswa.”<sup>3</sup>

Hal ini tidak lepas dari peran penuh seorang guru dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa. Motivasi berarti suatu tenaga (dorongan, kemauan) dari dalam yang menyebabkan seseorang berbuat atau bertindak yang mana tindakan itu diarahkan kepada tujuan tertentu yang hendak dicapai.<sup>4</sup> Motivasi disini maksudnya adalah suatu dorongan motif dalam diri seseorang yang mana dengan motivasi tersebut akan menyebabkan aktif dan merasakan ada kebutuhan dalam melakukan belajar, sehingga dengan demikian proses belajar mengajar akan berhasil secara optimal. Dengan kata lain bahwa dengan adanya usaha yang

<sup>3</sup> Aat Hidayat, *Menyajikan Pelajaran Al-Qur'an Hadits yang Menyenangkan dan Mencerahkan* (<http://www.aathidayat.wordpress.com>, diakses 07 Nopember 2020 jam 13.47 wib)



tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka siswa yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik.

SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang merupakan Sekolah Menengah Pertama yang cukup bagus dalam bidang akademik. Lokasinya pun cukup strategis yang beralamatkan di Jalan Raya Pantura desa Rowosari Ulujami Kabupaten Pemalang.

Sistem pembelajaran yang cukup baik dalam membimbing peserta didik pada sekolah tersebut menarik perhatian peneliti untuk melakukan suatu kajian penelitian. Seorang guru yang berperan memberikan *transfer of knowledge* kepada siswa sungguh terasa ketika guru tersebut menjelaskan materi Al-Qur'an Hadits. Pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits pada kelas VIII di SMP MUHAMMADIYAH 5 ULUJAMI sangat terasa pada saat guru menerangkan dan siswa sangat antusias untuk melaksanakan tugas yang diberikan guru. Tidak hanya guru yang selalu berperan aktif dalam menjelaskan materi, keberadaan siswalah yang sesungguhnya menjadi lebih aktif dalam mengikuti materi pelajaran. Sehingga terjadi saling imbal-balik antara seorang guru dan siswa.<sup>4</sup>

Berkaitan dengan latar belakang di atas, perlu kiranya untuk dilakukan suatu penelitian pendidikan. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengangkat suatu topik penelitian yang berjudul **“Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar AI-Quran dan Hadits Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang”**.

---

<sup>4</sup> Observasi di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang



**B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al- Quran dan Hadits Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Al-Quran dan Hadits Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang?

**C. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan di atas, terdapat tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui motivasi belajar Al-Quran dan Hadits siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 ulujami Kabupaten Pemalang
2. Untuk mengetahui peran guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

**D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Teoritis
  - a. Dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan terutama yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar al-Quran dan Hadits.





- b. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi pengembangan keilmuan terutama dibidang pengajaran Al-Qur'an Hadits dan sebagai dasar pijakan penelitian selanjutnya.

## 2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan positif dalam dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan peran guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar al-Quran dan hadits siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami.
- b. Sebagai bahan acuan bagi lembaga pendidikan yang dijadikan objek penelitian ini agar mampu meningkatkan kesadaran para warga sekolah untuk menumbuhkan motivasi belajar al-Quran dan hadits.
- c. Memberi masukan kepada guru dan siswa tentang pentingnya belajar al-Quran dan hadits serta peran guru terhadap kehidupan di sekolah.
- d. Siswa  
Siswa dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan materi-materi pelajaran Al-Qur'an Hadits. Siswa dapat termotivasi dalam belajar membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan benar dan mampu menghafalkan hadits Nabi selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.



e. Guru Bidang Studi Al-Qur'an Hadits

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui proses pembelajaran yang penuh dengan motivasi kepada siswa dan meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik di sekolah. Dan dapat meningkatkan keprofesionalannya sebagai tenaga pengajar di sekolah.

f. Mahasiswa Peneliti

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang bagaimana proses guru dalam mengajar dikelas yang mampu memberikan motivasi kepada siswa di sekolah.

g. Sekolah

Sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana perkembangan peserta didik dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas.

## E. Tinjauan Pustaka

### 1. Analisis Teori

Peran berasal dari kata peran, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>5</sup> Peran guru sebagai

---

<sup>5</sup> Departemen pendidikan nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 356





pengajar dan pendidik yang paling utama, yakni ia harus menunjukkan perilaku yang layak bisa dijadikan teladan oleh siswanya.

Guru secara sederhana adalah orang yang memfasilitasi alih ilmu Pengetahuan dari sumber belajar kepada peserta didik. Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa para siswanya pada suatu kedewasaan atau taraf kematangan tertentu.<sup>6</sup>

Guru Pendidikan Agama Islam disini adalah guru yang melaksanakan tugas profesi pendidikan dan pengajaran agama Islam, membentuk nilai - nilai karakter siswa yang sesuai dengan ajaran Islam, memfungsikan dirinya sebagai seorang pendidik bukan saja pembawa ilmu pengetahuan akan tetapi juga menjadi seorang pribadi manusia.

Kata “motif”, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Berawal dari kata “motif” itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-

---

<sup>6</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta:Raja Grafindo, 2014), hlm.123

saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.

Motif dapat juga dikatakan daya untuk mendorong seseorang dalam melakukan sesuatu, atau keadaan seseorang yang menyebabkan kesiapannya untuk melalui serangkaian tingkah laku atau perbuatan. Sedangkan motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif- motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>

Ibnu Khaldun menunjuk betapa pentingnya menanamkan pendidikan al-Quran adalah fondasi pendidikan Islam yang mampu menguatkan akidah dan mengokohkan keimanan. Dengan menanamkan al-Quran sejak dini akan bersemi pada masa dewasanya kelak, mengalahkan kecintaan anak terhadap hal yang lain, karena masa itulah masa pembentukan watak yang utama.

Di antara pendidikan yang diberikan pada anak yang utama adalah pendidikan al-Quran, Rasulullah Saw menyeru dan mendorong orang tua agar tidak lupa mendidik anak-anaknya membaca al-Quran bila mereka sudah cukup umur. Dalam hadits dinyatakan, “Didiklah anak-anakmu dengan tiga perkara: mencintai nabi-Mu, mencintai keluarga nabi, dan membaca al-Quran”. (HR Thabrani)

<sup>7</sup> Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 58-59



a. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Setiap guru pendidikan agama Islam memiliki beberapa peran yang sangat penting. Dalam hal ini, peran mereka akan sangat berpengaruh terhadap perilaku sosial peserta didiknya. Adapun peran guru diantaranya sebagai berikut.

1) Guru sebagai pendidik

Guru merupakan seorang pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan indentifikasi bagi para peserta didik, serta lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin, serta menjadi panutan bagi peserta didik agar mempunyai perilaku sosial yang baik.

2) Guru sebagai pengajar

Sebagai pengajar, guru harus melaksanakan pengajaran. Dalam hal ini, seorang guru bertugas mengajarkan ilmu pendidikan kepada peserta didiknya. Begitupun dengan guru pendidikan agama Islam. Seorang guru pendidikan agama Islam bertugas membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahui. Contohnya mengajarkan ilmu akidah akhlak, dengan pelajaran tersebut peserta didik diharapkan mampu mempratekan dan mempunyai akhlak yang baik.





### 3) Guru sebagai pembimbing

Guru dapat diibaratkan sebagai pembimbing perjalanan (*journey*) yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya. Mereka juga bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan tersebut. Sebagai pembimbing, guru harus merumuskan tujuan secara jelas, menggunakan petunjuk perjalanan serta menilai kelancarannya sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

### 4) Guru sebagai pelatih

Seorang guru harus mempunyai kemampuan khusus dalam ketrampilan, baik intelektual maupun motorik. Begitupun dengan guru pendidikan agama Islam yang harus mempunyai keterampilan khusus untuk menyampaikan ilmu agama Islam kepada peserta didik.

### 5) Guru sebagai penasihat

Sebagai seorang penasihat bagi peserta didik, guru mempunyai peran dalam mengatasi persoalan yang dihadapi peserta didik begitupun dengan guru pendidikan agama Islam yang mempunyai peran sebagai penasihat bagi peserta didik agar melakukan hal yang baik.



6) Guru sebagai pembaharu

Sebagai pembaharu, dalam hal ini dapat diartikan guru sebagai agen pembaharu, yaitu mempunyai keterlibatan dalam merencanakan, melaksanakan, dan juga mengevaluasi.

7) Guru sebagai model dan teladan

Guru merupakan model atau teladan bagi para peserta didik dan semua orang yang menganggap dia sebagai guru. Sama halnya dengan guru Pendidikan Agama Islam yang harus menjalankan perannya sebagai model dan teladan yaitu dengan selalu menjaga perkataan, perbuatan, dan juga cara berpakaian.

8) Guru sebagai pribadi

Sebagai individu yang bersinambungan dalam pendidikan, guru harus memiliki kepribadian yang menggambarkan seorang pendidik.

9) Guru sebagai peneliti

Pembelajaran merupakan seni, yang dalam pelaksanaannya memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi lingkungan. Guru Pendidikan Agama Islam juga mempunyai peran sebagai peneliti di antaranya untuk meneliti kepribadian peserta didiknya.

#### 10). Guru sebagai pendorong aktivitas

Kreativitas merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, dan guru dituntut untuk mencontohkan dan menunjukkan proses kreativitas tersebut. Begitupun dengan Guru Pendidikan Agama Islam yang harus mempunyai kreativitas diantaranya dengan menerapkan metode pembelajaran yang menyenangkan sehingga melatih anak untuk bergerak dan berfikir kreatif.<sup>8</sup>

Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar di sekolah, orang tua perlu membangkitkan gairah belajar anak terutama yang berkaitan dengan motivasi belajar membaca al-Quran. Dalam hal ini, perlu diadakannya kerja sama guru dengan orang tua guna untuk menanamkan motivasi belajar siswa.<sup>9</sup>

#### 2. Penelitian Yang Relevan

*Pertama*, skripsi Miftakhurroh yang berjudul “Pemberian Reward Sebagai Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Raudhatul Athfal Masyithoh Gapuro Warungasem Batang” Hasil penelitian menunjukkan: pertama, motivasi belajar siswa Raudhatul Athfal Masyithoh Gapuro Warungasem Batang adalah rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dari kurangnya semangat siswa dalam belajar, apabila siswa dipanggil oleh guru untuk mengikuti apa yang diperintahkan guru maka siswa tidak langsung melakukannya dengan

<sup>8</sup> Mulyas, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya, 2016), hlm. 35-52

<sup>9</sup> Syarifudin Ahmad, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), hlm.59-64





semangat dalam melainkan harus dibujuk terlebih dahulu. Kedua, Bentuk pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa Raudhatul Athfal Masyithoh Gapuro Warungasem Batang terbagi menjadi 3 (tiga) yakni: pemberian *reward* dalam bentuk benda. Ketiga, teknik pemberian *reward* sebagai upaya guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa Raudhatul Athfal Masyithoh Gapuro Warungasem Batang yakni ada tiga waktu anantara lain: sebelum, saat dan sesudah pembelajaran.<sup>10</sup>

Perbedaan pada penelitian tersebut yang menjadi subjek adalah pemberian reward, sedangkan pada penelitian ini adalah Peran Guru PAI. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah objeknya berupa motivasi, dimana motivasi sangat penting bagi keberlangsungan dalam proses belajar mengajar.

*Kedua*, skripsi Khomsatun yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Hasil penelitian ini adalah peran guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yaitu peran guru PAI sebagai demonstrator, pengelola kelas, mediator, fasilitator, dan evaluator. Sedangkan faktor yang mempengaruhi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan, yaitu 1) faktor internal

---

<sup>10</sup> Miftakhurroh, “Pemberian Reward Sebagai Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang, *Skripsi Pendidikan* (Pekalongan:IAIN Pekalongan, 2019), hlm. vii

yang meliputi faktor fisik dan faktor psikologi, 2) faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan sosial sekolah, faktor lingkungan sosial masyarakat, dan faktor lingkungan keluarga faktor lingkungan sosial sekolah, faktor lingkungan sosial masyarakat, dan faktor lingkungan keluarga.<sup>11</sup>

Perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada objek penelitian tersebut berupa meningkatkan motivasi belajar sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objeknya adalah menumbuhkan motivasi belajar al-Quran dan hadits sedangkan persamaanya sama-sama menjadikan motivasi sebagai objeknya.

*Ketiga*, skripsi Siti Aisyah yang berjudul “Peran Guru Al-Quran Hadits dalam Menumbuhkan Motivasi Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.” Adapun hasil penelitian dari peran guru al-Quran hadits dalam menumbuhkan motivasi membaca al-Quran siswa Kelas VIII SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan yaitu sebagai korektor, sebagai pembimbing, sebagai demonstrator, sebagai pengelola kelas, sebagai evaluator. Faktor yang mendukung guru al-Quran hadits dalam menumbuhkan motivasi membaca al-Quran yaitu adanya program dari sekolah yang melaksanakan kegiatan tadarus al-Quran pada pagi hari, adanya pemantauan dari guru dengan mendampingi siswa membaca

---

<sup>11</sup> Khomsatun, Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa kelas VII di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. *Skripsi Pendidikan Agama Islam* (pekalongan: IAIN pekalongan 2019), hlm. vii





tadarus, adanya kegiatan menghafal Juz Amma setiap ada mata Pelajaran al-Quran hadits. Sedangkan faktor yang menghambat guru al-Quran dan hadits dalam menumbuhkan motivasi membaca al-Quran siswa kelas VIII SMP Islam Wonopringgo yaitu kesadaran dalam diri siswa untuk membaca al-Quran yang masih rendah, kondisi siswa yang kurang maksimal dalam menerima Pembelajaran dan kondisi lingkungan yang kurang kondusif untuk belajar.<sup>12</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada objek tersebut berupa menumbuhkan motivasi membaca al-Quran, sedangkan pada penelitian ini menumbuhkan motivasi belajar al-Quran dan hadits. Persamaanya yaitu sama-sama menjadikan Peran Guru sebagai subjek dan motivasi sebagai objek.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada objek tersebut berupa menumbuhkan motivasi membaca al-Quran, sedangkan pada penelitian ini menumbuhkan motivasi belajar al-Quran dan hadits. Persamaanya yaitu sama-sama menjadikan Peran Guru sebagai subjek dan motivasi sebagai objek.

*Keempat*, jurnal Normah Ali yang berjudul “Problematika Pembelajaran Al-Quran dan Hadits Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 MTs Negeri Kolaka”, menyatakan Solusi untuk mengatasi problematika pembelajaran al-Quran hadits di MTsN 1 Kolaka diantaranya adalah dengan mengadakan kebijakan program Quranisasi artinya berusaha

---

<sup>12</sup> Siti Aisyah, Peran Guru Al-Quran Hadis Dalam Menumbuhkan Motivasi Membaca Al- Quran Siswa Kelas VIII SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan, *Skripsi Sarjana Pendidikan*(Pekalongan: IAIN Pekalongan 2019), hlm. xi





menciptakan madrasah yang Qurani seperti pada kegiatan Qiroati dan tadarus bagi seluruh siswa, diadakan diklat cara membaca dan mengajarkan al-Quran dengan baik dan benar, serta pihak sekolah telah memprogramkan penambahan perangkat / sarana dan prasarana pembelajaran.<sup>13</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah penelitian tersebut sekedar meneliti tentang problematika pembelajaran al-Quran dan hadits, sedangkan penelitian ini meneliti tentang Peran Guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar al-Qur'an al-hadist. Persamaanya yaitu sama-sama menjadikan al-Quran dan hadits berbagai objek penelitian.

*Kelima*, Jurnal Sigit Purwaka yang berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Al-Quran Hadits Madrasah Tsanawiyah Materi Huruf Hijaiyah Kelas V11 Semester 1" menyatakan bahwa seorang guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar dan menjadikan satu bahan ajar yang terpadu dalam satu pembelajaran. Untuk pengenalan huruf hijaiyah sebagai materi yang paling awal dalam mempelajari al-Quran hadits, guru dapat memanfaatkan media audio visual maupun berupa permainan kartu.

---

<sup>13</sup> Normah Ali, Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN) Kolaka, *Jurnal Pemikiran Islam* (Kolaka : IAIN Kendari, Vol.4. No.2, Desember, 2018), hlm. 127



Walaupun berbagai bahan ajar tersedia dan didukung oleh berbagai media, tanpa didukung oleh kreativitas guru, maka semua tidak berarti apa-apa.<sup>14</sup>

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah pada penelitian tersebut pengembangan bahan ajar menjadi subjek penelitian sedangkan pada penelitian ini Peran Guru PAI menjadi subjeknya, persamaanya adalah sama-sama menjadikan al-Quran dan hadits sebagai objek penelitian.

## F. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### a. Pendekatan

Dalam penelian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menjelaskan fenomena dengan menggunakan kata-kata. Dalam Penelitian ini ingin mendeskripsikan tentang Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al- Quran dan Hadist Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemasang.

#### b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan). atau terjadinya gejala-gejala yang diselidiki kehidupan yang

---

<sup>14</sup> Sigit Purwaka, Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Materi Huruf Hijaiyah Kelas V11 Semester 1, *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, (Papua: STAIN Al- Fatah Jayapura, Vol, 1. No. 2. Juli 2018), hlm. 91



sebenarnya sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.<sup>15</sup>

## 2. Sumber Data Penelitian

Menurut Lofland dan Lofland dalam bukunya Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>16</sup> Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan); untuk itu jenis data harus diungkap dalam bagian ini. Data yang dikumpulkan dapat berupa data primer yakni data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, misalnya dari informan (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif), situs sosial atau peristiwa-peristiwa yang diamati, responden (sebutan orang dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif) dan sejenisnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang telah diolah oleh pihak lain, seperti: segala macam bentuk dokumen.

Untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian, maka peneliti merinci data dan sumber data dengan memahami betul kerangka teoritis tentang kinerja guru dalam bidang pengajaran. Adapun tugas-tugas guru mencakup tiga hal, yakni: (1) merencanakan (membuat silabus dan rencana pelaksanaan

---

<sup>15</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

<sup>16</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2011), hlm. 157

pembelajaran), (2) melaksanakan pembelajaran, dan (3) menilai program pembelajaran.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dituliskan menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Metode Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>17</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data akurat, peneliti merasa perlu untuk terjun langsung ke lapangan/lembaga dan memposisikan dirinya sebagai metode penelitian, sebagai salah satu ciri penelitian kualitatif.

Pada penelitian tersebut, metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang: lokasi tempat penelitian aktifitas dan tahun pelaksanaan pembelajaran, faktor penghambat dan pendukung proses pembelajaran, serta metode penunjang yang diterapkan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

---

<sup>17</sup> Husaini usman dan Promo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial*(Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.52







#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara merupakan salah satu bentuk pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif.<sup>18</sup> Metode ini ditunjukkan kepada guru PAI, peserta didik, dan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang, guna mendapat data tentang Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menumbuhkan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang dan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam menumbuhkan motivasi Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.<sup>19</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumenter yaitu data-data tentang

---

<sup>18</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 127.

<sup>19</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 204



identitas sekolah, letak geografis sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik serta sarana dan prasarana di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemasang.

### G. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun proses analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Penelitian ini menggunakan

analisis data deskriptif dengan mengikuti model Miles and

Huberman, di mana aktivitas analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Berarti mengolah data dari lapangan dengan memilih, memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting. Penelitian ini menggabungkan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, sesuai dengan fokus penelitian mengenai Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Quran Hadits Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemasang.

2. Penyajian Data (*data display*), yaitu

Penyajian atau deskripsi data atau informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan



kesimpulan, dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks naratif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis dan interpretasi dalam setiap tahapan penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tahap akhir setelah menganalisis data atau setelah mendapatkan hasil analisis, kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yaitu Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Quran dan Hadits Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemasang.<sup>20</sup>

#### H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberi gambaran yang jelas mengenai isi penelitian, dan mempermudah pemahaman serta penjelasan dalam skripsi ini, maka penulis menyajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian kegunaan penelitian, dan metode penelitian tentang Peran Guru PAI dalam menumbuhkan motivasi belajar AL-Qur'an dan Hadits siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5

---

<sup>20</sup> Agus Salim, *Teori & Paradikma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 23.

kecamatan Ulujami Kabupaten Pemalang, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Terdiri dari tiga sub, pertama tentang Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Quran dan Hadits. Guru meliputi pengertian guru, tugas guru, peran guru, syarat guru dan sifat-sifat guru. Kemudian dilanjutkan dengan Motivasi meliputi pengertian motivasi, jenis motivasi, fungsi dan tujuan motivasi, serta faktor yang mempengaruhi motivasi. Kemudian membaca al-Quran meliputi pengertian membaca al-Quran, adab membaca al-Quran, manfaat membaca al-Quran dan metode belajar membaca al-Quran. Pada sub kedua, berisi tentang penelitian yang relevan.

Bab III Peran Guru PAI dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Al-Quran dan Hadits Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang. Bab ini berisi tentang gambaran umum lokal dan subjek penelitian yaitu SMP Muhammadiyah 5 Ulujami (Profil sekolah, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan informan, dan data sampel). Kemudian penyaji data tentang peran guru al-Quran dan hadits dalam menumbuhkan motivasi membaca al-Quran siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pemalang.



BAB IV Analisis deskriptif tentang peran guru al-Quran dan hadits dalam menumbuhkan motivasi membaca al-Quran Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Ulujami Kabupaten Pematang.

BAB V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.







## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan keterangan dalam teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan data yang diperoleh baik melalui observasi, interview dan dokumentasi, dari pihak-pihak yang mengetahui tentang data yang peneliti butuhkan. Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam menumbuhkan motivasi belajar materi Al-Qur'an dan Hadits di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami kelas VIII, seorang guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran diantaranya : a) Sebelum pembelajaran dimulai guru sedikit memberikan *ice breaking* kepada siswa agar semangat dalam menerima pelajaran; b) Guru menggunakan metode bervariasi, yakni metode *talking stick*, metode *drill*, dan metode diskusi; c) Guru terkadang membuat beberapa kelompok kecil ketika pelajaran berlangsung; d) Selain belajar di dalam kelas guru juga mengajak siswa untuk belajar di luar kelas dan perpustakaan; e) Setelah kegiatan belajar berakhir guru memberikan sedikit ulasan materi yang telah dipelajari dan menutup pelajaran dengan bacaan hamdalah. Dengan demikian para siswa semakin termotivasi untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadits.
2. Peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar kepada siswa mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits kelas VIII di SMP Muhammadiyah 5 Ulujami meliputi: a) Sebelum pelajaran dimulai guru selalu memberikan

cerita-cerita pendek yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari siswa; b) Selain bercerita singkat guru juga memberikan *ice breaking* agar siswa semangat dalam belajar; c) Untuk meningkatkan motivasi belajar di luar jam pelajaran, guru memberikan tugas portofolio terkait materi yang hendak dipelajari; d) Guru memberikan pertanyaan –pertanyaan yang sederhana berkaitan dengan ayat-ayat al-qur'an dan hadits sehari-hari; e) Untuk mendukung siswa termotivasi dalam belajar Al-Qur'an dan Hadits pihak sekolah memberikan program memaknai dan menghafal hadits untuk seluruh siswa; f) Bentuk upaya guru yang sering dilakukan dalam proses menumbuhkan motivasi belajar siswa adalah guru selalu mengajak siswa untuk senang membaca Al-Qur'an dalam setiap akan memulai pelajaran serta membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## B. Saran

Dalam setiap kegiatan penelitian, peneliti selalu memberi saran untuk perbaikan kedepan. Karena dengan adanya hal tersebut suatu disiplin ilmu dapat berkembang menjadi lebih baik demi pembangunan karakter bangsa. Saran tersebut dapat berupa kritikan ataupun masukan yang membangun, sehingga dengan harapan tersebut terdapat suatu perubahan yang dapat membuat sesuatu tersebut lebih baik.

Adapun saran pada penelitian ini terbagi menjadi tiga macam, ditujukan untuk guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, Kepala SMP Muhammadiyah 5 Ulujami, dan selanjutnya bagi para peneliti yang dikemudian hari ingin melakukan penelitian serupa.



Bagi guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadits diharapkan terus mengasah kemampuan profesionalnya dalam bidang pendidikan. Karena kedepan merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh seorang pendidik dalam mencetak generasi bangsa yang unggul. Selain itu, guru supaya meningkatkan proses pembelajaran dan evaluasi dengan bentuk yang lebih bervariasi, agar tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Selanjutnya bagi Kepala Sekolah dan para peneliti yang hendak melakukan penelitian yang serupa. Diharapkan bagi Kepala Sekolah untuk terus meningkatkan proses pembelajaran demi kemajuan sekolah untuk mencetak generasi yang unggul. Sehingga diharapkan siswa lebih intensif lagi dalam belajar Al-Qur'an. Dan bagi para mahasiswa peneliti yang hendak melakukan penelitian serupa diupayakan untuk lebih fokus lagi terhadap permasalahan yang ada pada saat penelitian. Karena fokus setiap masalah selalu berbeda dan berubah seiring dengan perubahan waktu dan tempat dilakukannya penelitian tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syarifudin. 2004. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press
- Akbar , Husainiusmandan Promo Setiady. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ali Normah. 2018. Problematika Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 (MTsN) Kolaka, *Jurnal Pemikiran Islam*. Kolaka: IAIN Kendari
- Asmani , Jamal Ma'mur. 2009. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, kreatif, dan inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Azwar, Saifudin.1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2000. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi dan Suwand. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:PT. Gramedia Pustaka Utama
- Fathurrohman , Pupuh dan M. Sobry Sutikno. 2002. *Strategi Belajar Mengajar – Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Irham, Muhammad dan Novan Ardy Wiyani.2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Lajnah Peshih Mushaf A l-qur'an Departemen Agama RI. 2002. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta : CV. Darus Sunnah
- Khomsatun. 2019. Peran Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN 1 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.) Skripsi Pendidikan Agama Islam. Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Majid , Abdul dan Dian Andayani. 2004. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Rosdakarya
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Amzah





- Miftakhurroh. 2019. Pemberian Reward Sebagai Upaya Guru dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa ( Studi Kasus di RA Masyithoh Gapuro Warungasem Batang). Skripsi Pendidikan. Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Mulyas. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya
- Paraba , Hadirja. 2000. *Wewenang Tugas Tenaga Guru dan pembina pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Friska Agung Insani
- Salim, Agus. 2006. *Teori & Paradikma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Shihab, Quraish. 1996. *Membumikan al-Quran* . Bandung: Mizan
- Sigit Purwaka. 2018. Pengembangan Bahan Ajar Al-Qur'an Hadis Madrasah Tsanawiyah Materi Huruf Hijaiyah Kelas V11 Semester 1. Jurnal Pendidikan Dasar Islam. STAIN Al-Fatah Jayapura: Papua
- Siti Aisyah. 2019. Peran Guru Al-Quran Hadis dalam Menumbuhkan Motivasi Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII ( Studi Kasus di SMP Islam Wonopringgo Kabupaten Pekalongan). Skripsi Sarjana Pendidikan. Pekalongan : IAIN Pekalongan
- Sukard, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Thoha , M. Chabib. 2001 . *Teknik Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Tohirin. 2015. *Psikologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada
- Uno , Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. 2016. *Tugas Guru Dalam Pembelajaran: Aspek Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahid, Abd. 2012. *Al-Quran Sumber Peradaban* . Surakarta: UIN Surakarta
- Yamin , Martinis. 2006. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Gaung Persada Press



Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan

Yamin , Martinis.2009. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta:  
Gaung Persada Press







## DOKUMENTASI



Foto Bersama Dengan Guru PAI



Foto Depan Sekolah SMP Muhammadiyah 5 Ulujami  
Kab. Pemalang



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : ABDUL MUJIIB  
Tempat / Tanggal lahir : Pemalang, 09 September 1995  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Arjosri Desa Sukrojeo Gg.  
Madukara RT. 03 RW. 07 Kecamatan  
Ulujami Kabupaten Pemalang.

### II. Riwayat Pendidikan

SD NEGERI 01 SUKOREJO ( 2001 s/d 2007 )  
SMP Ponpes Daarul Ulil Albaab ( 2007 s/d 2010 )  
MA K.H. Syafi'i Buaran ( 2010 s/d 2011 )  
SMA Ponpes Daarul Ulil Albaab ( 2011 s/d 2015 )  
IAIN Pekalongan (Masuk Th. 2015 )

### III. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Taruna  
Nama Ibu : Nur Khasanah  
Agama : Islam  
Alamat : Dukuh Arjosri Desa Sukrojeo Gg.  
Madukara RT. 03 RW. 07 Kecamatan  
Ulujami Kabupaten Pemalang.

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 September 2020

Penulis

**ABDUL MUJIIB**  
NIM. 2021 115 131





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : ABDUL MUJIIB  
NIM : 2021115131  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN GURU PAI DALAM MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR AL-  
QURAN DAN HADITS SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 5  
ULUJAMI KABUPATEN PEMALANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



**ABDUL MUJIIB**  
NIM. 2021115131